



## Penanggulangan Kejadian Penyakit Klb Dalam Masa Pandemi Covid 19

### *Management Of Event Diseases In The Time Of The Covid Pandemic 19*

Silvah<sup>1\*</sup>, Fitriani B<sup>2</sup>, Yudi Adnan<sup>3</sup>

<sup>1</sup>Sekolah Tinggi Kesehatan Batara Guru Soroaka

<sup>2</sup>Akademi Kebidanan Menara Bunda Kolaka

<sup>3</sup>Universitas Islam Negeri Alauddin, Makassar, Indonesia

\*Korespondensi Penulis : [silvahfisisil45@gmail.com](mailto:silvahfisisil45@gmail.com)

#### Abstrak

Pemerintah Indonesia mengambil beberapa langkah untuk memastikan pengendalian COVID-19 dan memperkuat kapasitas sistem pelayanan kesehatan untuk menangani masa pandemi. Salah satunya adalah cakupan imunisasi dasar untuk mencegah penyakit pada anak-anak seperti campak, rubella, dan difteri yang semakin menurun diantaranya angka cakupan imunisasi difteri, pertusis, tetanus ( DPT3 ) dan campak serta rubella ( MRI ) berkurang lebih dari 35 %. Layanan imunisasi di buka kembali untuk mencegah KEJADIAN LUAR BIASA ( KLB ) penyakit pada anak yang dapat di cegah dengan imunisasi ( PD31 ), Mensosialisasikan serangkaian pedoman, standar operasi prosedur ( SOP ) serta komunikasi, informasi, dan edukasi ( KIE ). Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh edukasi media booklet imunisasi dasar terhadap pengetahuan dan sikap orang tua masa pandemic COVID-19. Rancangan penelitian nonrandomized pre-test post-test with control group design. Jumlah sampel 158 responden dibagi 2 kelompok, kelompok intervensi yang di edukasi dengan media booklet dan kelompok control tanpa edukasi booklet. Hasil penelitian didapatkan edukasi media booklet sangat berpengaruh ( p = 0,001 ) terhadap pengetahuan dan sikap orang tua tentang imunisasi dasar pada masa pandemi COVID-19, hal ini membuktikan bahwa media booklet merupakan alat komunikasi yang dapat digunakan oleh tenaga kesehatan untuk membantu meningkatkan pengetahuan orang tua agar tidak khawatir membawa anak ke pelayanan kesehatan untuk tetap melakukan imunisasi pada masa pandemic COVID-19.

**Kata Kunci :** Booklet, pengetahuan, sikap, COVID-19

#### Abstrac

*The Indonesia government is taking several steps to ensure the control of COVID-19 and strengthen the capacity of yhe health care system to headle the pandemic period. One of them is the coverage of basic immunization to prevent disease in children such as measles, rebulla,and diphtheria which is decreasing, including the number of immunization coverage for diphtheria, pertusis, tetanus (DPT3) and measles and rubella (MRI) has decreased by more than 35%. Ummunization services are reopened to prevent extraordinary events (KLB) of disease in children that can be prevented by immunization (PD3I). To socialize a Series of guidelines, standard operating procedures (SOP), as well as communication, information, and education (KIE). This study aims to determine the effect of booklet media education on parents knowledge and attitudes towards basic immunization during the COVID-19 pandemic. Research design nonrandomized pre-test post-test with control group design. The total sample of 158 respondents was divided into 2 groups, the intervention group wich was educated with booklet media and the control group without booklet education. The result showed that booklet media education was very influential (P=0.001) on parents knowledge and attitudes about basic immunization during the COVID-19 pandemic, this proves that booklet media is a communication tool that can be used by health workes to help increaseparents knowledge so as not worry about bringing children to health services to keep immunizing during this COVID-19 pandemic.*

**Keywords:** Booklet, knowledge, attitude, COVID-19

## PENDAHULUAN

Imunisasi merupakan upaya kesehatan masyarakat paling efektif dan efisien dalam mencegah beberapa penyakit berbahaya. Peran imunisasi dapat menyelamatkan masyarakat dunia dari kesakian, kecacatan bahkan kematian akibat penyakit-penyakit seperti cacar, polio, tuberculosis, hepatitis B yang dapat berakibat pada kanker hati, difteri, campak, rubella, dan sindrom kecacatan bawaan akibat rubella, tetanus pada ibu hamil dan bayi baru lahir, pneumonia ( radang paru ), meningitis ( radang selaput otak ) ,hingga kanker serviks yang disebabkan oleh infeksi human papilloma virys<sup>(1)</sup>.

Sejak Indonesia melaporkan kasus COVID-19 pertama pada bulan maret 2020, layanan imunisasi rutin untuk mencegah penyakit-penyakit pada anak-anak seperti campak, rubella, dan difteri semakin menurun. Berdasarkan data yang didapatkan bahwa imunisasi dasar seperti difteri, portusis, tetanus (DPT3), campak, dan rubella, (MRI) pada bulan mei 2020 berkurang lebih dari 35% di bandikan periode waktu yang sama pada tahun sebelumnya. Data dari kementerian kesehatan (puskesmas dan posyandu) mengalami penurunan 84% .beberapa hambatan layanan imunisasi tidak dilaksanakan oleh fasilitas kesehatan adalah menurunnya kunjungan imunisasi, petugas pengelolah program imunisasi diahlikan kepenanganan COVID, kurangnya komunitas, terbatas nya alat pelindung diri untuk munisasi yang aman<sup>(2)</sup>.

Pemerintah Indonesia melakukan beberapa langka untuk memastikan pengendalian virus dan memperkuat kapasitas sistem pelayanan kesehatan untuk menangani masa pandemi COVID -19 ini,dengan cara membuka kembali,untuk mencegah kejadian luar biasa.mensosialisasikan dan mengembangkan serangkaian pedoman, standar operasi prosedur (SOP),dan materi komunikasi, edukasi pengetahuan meningkat 80,65% (Usman,2021; Yeni,2020). Beberapa penelitian selanjutnya tentang edukasi imunisasi masa pandemic juga dilakukan masyarakat terutama yang mempunyai balita didapatkan bahwa adanya pengaruh penyuluhan dengan media booklet terhadap sikap orang tua menjadi lebih baik tentang imunisasi dasar<sup>(3)</sup>.

## METODE

Penelitian dilakukan pada bulan maret 2021-juli 2021 dipuskesmas disungai besar kota banjar baru.pengambilan data secara prospektif Pada bulan mei 2021-juli 2021di Unit KIYA Puskesmas Sungai Besar yang memiliki fasilitas khusus untuk pelayanan imunisasi dan ruang tunggu dan menerapkan protok 5m teknik penelitian adalah surve analiyik dengan desain quasy eskperimental. Populasi penelitian ini adalah orang tua yang memiliki anak <1tahun sedangkan sampai 158 orang responden menggunakan criteria inklus dan criteria eklusi imunisasi anak lengkap.metode pengambilan sampel purposiple samping data karakteristik responden digambar kan secara descriktif, instrument penelitian berupa kuesioner diberikan melalui google form kuesioner berisi pertanyaan tentang pengetahuan dan sikap, sudah teruji validitas dan realibilitas dengan nilai r hitung >\_ r table. Criteria nilai pengetahuan terbagi menjadi baik ( nilai x <- 75%), cukup (nilai x 56-74%), kurang ( nilai x < 55%), untuk nilai sikap terbagi menjadi positif (nilai x<Mean), dan negative ( nilai x < Mean) (sugiono,2012).

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Hal sama dengan penelitian sebelum di dapatkan bahwa ada pengaruh antara penyuluhan dengan media booklet terhadap pengetahuan orang tua balita (yeni dan kurnia 2020). Pada beberapa penelitian lain juga di temukan hasil  $a= < 0,05$  artinya adanya hubungan pengetahuan orangtua terhadap imunisasi (ninik dkk.,2011). Akibat dari pandemi, pemerintah tetap menghimbau dengan adanya penyuluhan maupun edukasi lainnya dengan meningkatkan kelengkapan imunisasi dasar khususnya orang tua yang mempunyai balita tetap rutin di laksanakan. Beberapa penelitian lain juga menyatakan bahwa dengan adanya media edukasi seperti booklet dapat meningkatkan pengetahuan sehingga menimbulkan kesadaran untuk melakukan imunisasi lengkap pada balita.

**KESIMPULAN**

Edukasi media booklet tentang imunisasi dasar adanya pengaruh ( $p=0,001$ ) terhadap pengetahuan dan sikap orang tua masa pandemi COVID-19.

**DAFTAR PUSTAKA**

1. Fatimah, Nuryaningsih. Buku Ajar Kesehatan Masyarakat Untuk Kebidanan. 2018.
2. Hastuti E, Wahyunita S, Rahayu A, Wahyudi. Pengaruh Edukasi Booklet Imunisasi Dasar Terhadap Pengetahuan Dan Sikap Orang Tua Masa Pandemi Covid-19. 2021;6(2):312–21.
3. Vespignani A, Disita M. Fajar Indonesia Corona Jadi Pembunuh Masal. 2020;